

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini mengambil lokasi di objek wisata Pantai Depok, yang berlokasi di Dusun Depok, Desa Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Kawasan Pantai Depok dijadikan lokasi penelitian karena merupakan salah satu kawasan wisata yang ada di Kabupaten Bantul, dimana lokasi tersebut terdapat berbagai macam jenis pekerjaan lanjut usia, sehingga peneliti bisa lebih mudah dalam mendapatkan para informan, sehingga peneliti bisa memperoleh data yang jelas dan akurat. Penelitian ini dilakukan saat penduduk lanjut usia sedang bekerja di lingkungan tempat kerja yaitu di Pantai Depok dan di rumahnya.

#### **B. Waktu Penelitian**

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kurang lebih selama tiga bulan yaitu mulai pada bulan April sampai bulan Juni 2017.

#### **C. Bentuk dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, metode ini disebut juga sebagai metode artistik karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpola), dan disebut juga sebagai metode interpretative karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) (Sugiyono, 2011: 7-8). Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Lexy J. Moleong, 2006: 4), metodologi penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian

yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2006: 6).

Pada penelitian ini, peneliti menyajikan hasil penelitian secara kualitatif deskriptif, yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka. Penelitian kualitatif dipilih karena dinilai dapat digunakan untuk mengungkap dan memahami fenomena sosial yang ada dalam masyarakat. Di samping itu jenis penelitian ini juga dapat mencari tahu tentang suatu fenomena yang belum banyak diketahui, sehingga peneliti bisa mencari tahu lebih banyak secara mendalam terkait objek penelitian. Penelitian kualitatif lebih diarahkan untuk memahami mengenai fenomena sosial dari perspektif partisipan, hal ini akan diperoleh melalui pengamatan serta wawancara (Sumadinata, 2005: 12).

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mencari informasi dan gambaran menyeluruh dan utuh tentang fenomena yang akan diteliti. Fenomena yang ingin dilihat dalam penelitian ini, adalah mengenai karakteristik lanjut usia yang melakukan aktivitas ekonomi, faktor yang mempengaruhi usia lanjut tetap bekerja, dan aktivitas ekonomi yang dilakukan usia lanjut di objek wisata pantai Depok.

#### **D. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah penduduk lanjut usia yang bekerja di kawasan wisata Pantai Depok. Sampel penelitian ini diambil 12 orang penduduk usia lanjut yang berusia 60 tahun ke atas dengan beragam jenis pekerjaan yang tentunya bekerja di objek wisata pantai Depok dan 1 orang sebagai ketua pengelola pantai Depok.

#### **E. Sumber Data Penelitian**

Pengumpulan data penelitian ini menggunakan 2 sumber data, yaitu:

##### **1. Sumber Data Primer**

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer adalah pengambilan data dengan instrumen pengamatan, wawancara, catatan lapangan dan penggunaan dokumen. Data primer berupa teks hasil wawancara yang diperoleh melalui wawancara dengan informan yang sedang dijadikan sampel dalam penelitiannya. Data dapat direkam atau dicatat oleh peneliti (Sarwono, 2006: 209). Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah penduduk usia lanjut yang bekerja di objek wisata pantai Depok.

##### **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat, atau mendengar (Sarwono, 2006: 209-210). Sumber data ini akan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data-data dan

menganalisis hasil dari penelitian. Sumber data sekunder dari penelitian ini berasal dari sumber-sumber berupa gambar dan dokumen data monografi yang didapatkan dari Kantor Kelurahan Parangtritis.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2011: 226). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain:

### **1. Observasi**

Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti yang terjadi dalam kenyataan. Dengan observasi diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial, yang sukar diperoleh dengan metode lain. Sebagai alat pengumpul data, observasi harus sistematis artinya observasi serta pencatatannya dilakukan menurut prosedur dan aturan tertentu sehingga dapat diulangi kembali oleh peneliti lain (Nasution, 2012: 106).

Kegiatan observasi meliputi melakukan pencatatan secara sistematik kejadian-kejadian, perilaku, obyek-obyek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Pada tahap awal observasi dilakukan secara umum, peneliti mengumpulkan data atau informasi sebanyak mungkin. Tahap selanjutnya peneliti harus melakukan observasi yang terfokus, yaitu mulai menyempitkan data atau informasi yang diperlukan peneliti sehingga peneliti dapat menemukan pola-pola perilaku dan hubungan yang terus

menerus terjadi (Sarwono, 2006: 224). Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini untuk mengetahui secara langsung dan peneliti mengamati lokasi penelitian, kondisi objek wisata pantai Depok, kegiatan ekonomi di objek wisata pantai Depok, kegiatan ekonomi lanjut usia, perubahan sosial ekonomi yang terjadi pada masyarakat sekitar pantai Depok.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Dalam wawancara, pertanyaan dan jawaban diberikan secara verbal. Biasanya komunikasi ini dilakukan dalam keadaan saling berhadapan, namun komunikasi dapat juga dilaksanakan melalui telepon. Dalam wawancara diperlukan kemampuan mengajukan pertanyaan yang dirumuskan secara tajam, halus, tepat, dan kemampuan untuk menangkap buah pikiran orang lain dengan cepat. Bila pertanyaan salah ditafsirkan, pewawancara harus mampu untuk merumuskannya segera dengan kata-kata lain atau mengajukan pertanyaan lain agar dapat dipahami oleh responden untuk memperoleh keterangan yang diperlukan ( Nasution, 2012: 113-114). Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2006: 186). Penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam semi terstruktur. Dimana peneliti tetap menggunakan instrumen penelitian sebagai panduan dan memungkinkan peneliti menambah pertanyaan penelitian agar mendapatkan jawaban yang lebih mendalam dalam proses wawancara ini.

Pertanyaan yang diajukan terkait dengan karakteristik responden dalam bekerja, meliputi: umur, pendidikan, lapangan usaha, pendapatan lansia, jumlah jam kerja, dan kepemilikan pembantu dalam bekerja. Terkait aktivitas ekonomi lanjut usia di pantai Depok dan faktor yang mempengaruhi lanjut usia tetap bekerja.

### **3. Dokumentasi**

Dokumen dapat mengungkapkan bagaimana informan mendefinisikan dirinya sendiri, lingkungan dan situasi yang didapatnya pada suatu saat dan bagaimana kaitan antara definisi diri tersebut dalam hubungan dengan orang-orang di sekelilingnya dengan tindakan-tindakannya (Deddy Mulyana, 2004: 195). Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto-foto kegiatan saat pelaksanaan penelitian berlangsung.

### **4. Catatan Lapangan**

Catatan lapangan merupakan alat yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Biklen (dalam Lexy J. Moleong, 2006: 208), catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif. Catatan lapangan dalam penelitian ini berisis hasil catatan saat wawancara dan observasi.

### **G. Teknik Sampling**

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan (Sugiyono, 2011: 217), namun dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya, orang tersebut dianggap yang paling tahu tentang apa yang

kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti. Dalam penelitian ini subjek penelitian yang dipilih oleh peneliti sebagai sampel penelitian adalah penduduk lanjut usia yang bekerja di objek wisata Pantai Depok dengan jenis pekerjaan yang beragam dan ketua pengelola objek wisata pantai Depok. Adanya jumlah sampel yang dipilih disesuaikan dengan kebutuhan data yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian yang ditetapkan sebelumnya.

#### **H. Validitas Data**

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian (Sugiyono, 2011: 267).

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi menjadi cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Teknik triangulasi data dapat didefinisikan sebagai teknik pemeriksaan kebenaran data dengan mengecek kembali data yang diperoleh dengan cara membandingkan dengan berbagai sumber (Moleong, 2011: 330).

## **I. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Instrumen penelitian berguna untuk memberi batasan atau rambu-rambu penelitian. Instrumen penelitian berguna ketika proses pengumpulan data pekerjaan yang dilakukan dengan sistematis dan terarah. Adapun instrumen penelitian dalam penelitian ini, antara lain:

### **1. Catatan Lapangan**

Catatan lapangan digunakan peneliti untuk mencatat segala kejadian dan fenomena serta hasil wawancara yang dilakukan selama observasi dan wawancara sedanglangsung di lapangan. Hal yang dicatat dalam catatan lapangan ini adalah jawaban dari para informan dan hal-hal yang ditemukan selama observasi.  
(Catatan lapangan terlampir)

### **2. Pedoman wawancara**

Pedoman wawancara berisi daftar pertanyaan wawancara, sehingga sehingga memiliki sebuah gambaran dan acuan dalam pertanyaan. Pedoman wawancara ini ada tiga macam pedoman wawancara yaitu untuk lanjut usia yang berprofesi di bidang dagang, untuk lanjut usia yang berprofesi di bidang jasa, dan untuk ketua pengelola objek wisata pantai Depok. (Pedoman wawancara terlampir)

### **3. Pedoman observasi**

Pedoman observasi berupa lembar terkait tujuan, lingkungan, lokasi, perilaku subyek dan informan yang muncul saat wawancara berlangsung.  
(Pedoman observasi terlampir)

## **J. Teknik Analisis Data**

Menurut Bogdan dan Biklen (dalam Moleong, 2006: 248), analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Tujuan analisis data yaitu untuk menyempitkan dan membatasi penemuan sampai menjadi suatu data yang teratur serta tersusun, sistematik, dan lebih rapi. Analisis ini dilakukan agar pengelolaan data yang telah terkumpul dapat dengan mudah ditarik kesimpulan sementara.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang mengacu pada konsep Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu (Sugiyono, 2011):

### **1. Data Reduction (Reduksi Data)**

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan reduksi, maka peneliti merangkum, mengambil data yang pokok dan penting, membuat kategorisasi. Data yang tidak penting bagi peneliti dibuang. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah

peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam penelitian ini reduksi data dilakukan dengan cara pengelompokan daftar pertanyaan yang sama supaya memudahkan pengolahan analisis deskriptif.

## **2. Data Display (Penyajian Data)**

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selain dengan teks naratif, penyajian data juga dapat berupa grafik, matriks, *network* (jejaring kerja) dan chart.

## **3. Conclusion Drawing/ verification (Penarikan Kesimpulan)**

Penarikan kesimpulan merupakan proses menarik kesimpulan terkait dengan penggambaran makna dari data yang telah didapatkan. Penarikan kesimpulan merupakan proses dimana peneliti mencari arti, penjelasan alur sebab akibat dan proposisi.